

# MINAT BELAJAR MAHASISWA DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN DIDAKTIK METODIK PEMBELAJARAN SEPAK TAKRAW

Silvi Aryanti<sup>1\*</sup>, Iyakrus<sup>2</sup>, Samsul Azhar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Olahraga, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia

\*Corresponding author: [silviaryanti@fkip.unsri.ac.id](mailto:silviaryanti@fkip.unsri.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Didaktik Metodik Pembelajaran Sepak Takraw. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan *one shot case study*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada sampel mengenai minat belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Survei dalam penelitian dilakukan pada mahasiswa semester IV kelas Indralaya dan kelas Palembang di semester genap 2021/2022. Sampel penelitian ini berjumlah 71 orang mahasiswa kelas Indralaya dan kelas Palembang. Pelaksanaan perkuliahan dilaksanakan secara *hybrid* yaitu dalam jaring (daring), dan tatap muka (luring). Hasil penelitian ini yaitu pada indikator perhatian yaitu 94.3% kategori sangat baik, indikator rasa senang didapatkan hasil yaitu 91.5% kategori sangat baik, dan indikator ketertarikan mendapatkan hasil sebesar 98.6% kategori sangat baik. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu minat belajar mahasiswa sangat baik dalam mengikuti perkuliahan walaupun terdapat kendala saat pelaksanaan.

**Kata kunci:** Minat, Belajar, Mahasiswa

## Abstract

*This study aims to determine student interest in learning in participating in the Didactic Lectures of the Sepak Takraw Learning Method. This research is a quantitative descriptive research with one shot case study. The research method used is the survey method. Collecting data by distributing questionnaires to samples regarding student learning interest in attending lectures. The survey in the study was conducted on students in the fourth semester of the Indralaya class and the Palembang class in the even semester of 2021/2022. The sample of this research is 71 students from Indralaya class and Palembang class. The implementation of lectures is carried out in a hybrid manner, namely in the net (online), and face-to-face (offline). The results of this study are the attention indicator, which is 94.3% in the very good category, the pleasure indicator, the results are 91.5% in the very good category, and the interest indicator in the 98.6% in the very good category. The conclusion in this study is that students' interest in learning is very good in attending lectures even though there are obstacles during implementation.*

**Keywords:** Interest, Study, Student

Received: 27 06 2022

Revised: 28 06 2022

Accepted: 29 06 2022

Published: 30 06 2022

## Pendahuluan

Pendidikan adalah selalu berkaitan erat dengan kegiatan manusia dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Pendidikan tidak hanya dilakukan secara formal namun dapat dilakukan secara non formal (Gustiawati & Julianti, 2018). Pendidikan dapat di tempuh oleh siapapun. Pendidikan formal ditempuh seseorang dimulai dari jenjang dasar sampai ke jenjang tinggi. Pendidikan ditempuh seseorang memiliki unsur belajar yang selama proses belajar pasti membutuhkan minat.

Minat merupakan kondisi menerima tentang keterkaitan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri apakah tertarik atau tidak. Dengan adanya ketertarikan akan sesuatu maka akan menimbulkan minat seseorang tersebut (Slameto, 2010). Faktor keberhasilan proses belajar pada setiap jenjang pendidikan ditentukan oleh minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik (Maulani & Adnan, 2019). Minat atau perhatian peserta didik terhadap penyampaian oleh guru disebabkan saat belajar disebabkan adanya ketertarikan akan materi/objek saat memperhatikan (Asmi et al., 2018). Minat didukung dengan adanya motivasi yang merupakan salah satu faktor

adanya pengaruh akan hasil belajar peserta didik. Minat belajar dapat menimbulkan kepercayaan peserta didik terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga tugas yang diberikan dapat dikerjakan dengan hasil yang memuaskan (Setiawan, 2017). Peserta didik memiliki minat akan suatu kegiatan dapat berupa bermain sambil belajar maupun tugas yang diberikan sehingga ingin melakukan dengan terbaik berbeda dengan yang memiliki minat kurang (Nugraha et al., 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan saat berlangsungnya perkuliahan Didaktik Metodik Pembelajaran Sepak Takraw dilaksanakan secara *hybrid* yaitu secara daring dan secara luring. Saat perkuliahan daring terlihat bahwa minat mahasiswa sangat baik yakni terjadinya interaksi antara mahasiswa dan dosen. Saat perkuliahan daring mahasiswa mengalami kendala terutama sinyal internet yang tidak baik dan sering masuk dan keluar sendiri sehingga menimbulkan terganggunya konsentrasi. Sedangkan saat perkuliahan luring mahasiswa harus beradaptasi dengan kondisi dan lingkungan belajar yang menyebabkan mahasiswa terlambat.

Mengacu pada penelitian terdahulu oleh (Saleh & Malinta, 2020) hasil penelitian didapatkan bahwa minat belajar siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yaitu baik. (Nazirun et al., 2020) penelitian ini memperoleh hasil yaitu minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani diperoleh persentase sebesar 76% dengan kategori kuat. (Zainuddin et al., 2021) hasil penelitian yaitu terdapat hubungan minat belajar pendidikan jasmani dengan kemampuan dasar bermain sepakbola. Maka, salah satu faktor menunjang kesuksesan yaitu minat dalam melakukan latihan bermain sepakbola.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan *one shot case study*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada sampel mengenai minat belajar mahasiswa dalam mengikuti matakuliah Didaktik Metodik Pembelajaran Sepak Takraw. Survei dalam penelitian dilakukan pada mahasiswa semester IV kelas Indralaya dan kelas Palembang di semester genap 2021/2022. Adapun sampel penelitian dijelaskan dalam tabel 1 yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1.** Sampel Penelitian

Kelas	Semester	Jumlah Mahasiswa
Indralaya	IV	47
Palembang	IV	24
<b>Total</b>		<b>71</b>

Instrumen penilaian menggunakan Skala Guttman oleh Riduwan (Mandasari, 2020) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.** Instrumen Penilaian Skala Guttman oleh Riduwan dalam Mandasari et al., (2020)

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Minat mahasiswa mengikuti perkuliahan Didaktik Metodik Pembelajaran Sepak Takraw	Perhatian	1,2	2
	Senang	3,4	2
	Ketertarikan	5,6	2
<b>Total</b>		<b>6</b>	<b>6</b>

Setelah data diperoleh tahap selanjutnya yaitu memasukan data disesuaikan dengan kategori yaitu sebagai berikut menurut (Fitriyani, 2020)

**Tabel 3.** Kategori Penilaian

Persentase (%)	Keterangan
0% - 19,99	Sangat Kurang Baik
20% - 39,99	Kurang Baik
40% - 59,99	Cukup
60% - 79,99	Baik
80% - 100	Sangat Baik

### Hasil dan Pembahasan

Mata kuliah Didaktik Metodik Pembelajaran Sepak Takraw dilaksanakan pada mahasiswa semester IV kelas Indralaya dan kelas Palembang secara hybrid yaitu daring dan juga luring. Indikator yang dinilai yaitu meliputi perhatian, rasa senang, dan ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Didaktik Metodik Pembelajaran Sepak Takraw. Adapun hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

#### Hasil Penelitian Indikator Perhatian

Indikator perhatian yang termasuk dalam minat sangatlah dibutuhkan saat mahasiswa prodi semester IV mengikuti perkuliahan Didaktik Metodik Pembelajaran Sepak Takraw baik secara dalam jaringan (daring) maupun luring (tatap muka). Dengan adanya perhatian dari mahasiswa dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan dosen. Hasil penelitian dari indikator perhatian sebagai berikut:

**Tabel 4.** Perhatian

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
Tidak	4	5.7	
Ya	67	94.3	Sangat Baik
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100</b>	

Butir pertanyaan indikator perhatian yaitu Apakah anda memperhatikan Dosen saat menyampaikan materi perkuliahan Didaktik Metodik Pembelajaran Sepak Takraw? Berdasarkan hasil penelitian diperoleh yaitu 94.3% kategori sangat baik dengan jumlah 67 orang menjawab Ya yaitu memperhatikan dosen saat mengajar, sedangkan 5.7% dengan jumlah 4 orang menjawab Tidak saat dosen menjelaskan.

#### Hasil Penelitian Indikator Rasa Senang

Indikator rasa senang merupakan indikator yang harus ada pada mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terutama mata kuliah Didaktik Metodik Pembelajaran Sepak Takraw. Rasa senang tertanam dalam diri mahasiswa apalagi saat dimulainya perkuliahan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak terbebani dalam mengikuti perkuliahan sehingga mahasiswa memahami materi. Adapun hasil penelitian indikator rasa senang yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Penelitian Indikator Rasa Senang

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
Tidak	6	8.5	
Ya	65	91.5	Sangat Baik
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100</b>	

Butir pertanyaan indikator rasa senang yaitu Apakah saat dosen mengajarkan materi perkuliahan Didaktik Metodik Pembelajaran Sepak Takraw disajikan secara menarik sehingga anda senang? Berdasarkan hasil penelitian didapatkan persentase yaitu 91.5 kategori sangat baik sebanyak 65 orang menjawab Ya yaitu senang dosen saat mengajar, sedangkan 8.5% sebanyak 6 orang menjawab tidak senang saat dosen menjelaskan.

#### Hasil Penelitian Indikator Ketertarikan

Indikator ketertarikan merupakan unsur dalam minat belajar yang perlu dimiliki oleh mahasiswa terkhusus mengikuti perkuliahan Didaktik Metodik Pembelajaran Sepak Takraw. Ketertarikan belajar muncul dari dalam diri mahasiswa dan dengan didorong saat mahasiswa memperhatikan dosen saat mengajar. Adapun hasil penelitian indikator ketertarikan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Penelitian Indikator Ketertarikan

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Keterangan</b>
Tidak	1	1.4	
Ya	70	98.6	Sangat Baik
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100</b>	

Butir pertanyaan indikator ketertarikan yaitu Apakah saat dosen memberikan tugas langsung dikerjakan dan tepat waktu pada materi perkuliahan Didaktik Metodik Pembelajaran Sepak Takraw? Berdasarkan hasil penelitian didapatkan persentase yaitu 98.6 kategori sangat baik sebanyak 70 orang menjawab Ya yaitu ketika dosen memberikan tugas, mahasiswa langsung menyelesaikan tugas, sedangkan 1.4% sebanyak 1 orang menjawab Tidak artinya menunda tugas saat diberikan dosen.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu berkaitan dengan minat belajar yaitu penelitian ini memperoleh hasil yaitu minat belajar peserta didik masih rendah karena keinginan belajar tidak dimiliki peserta didik sehingga tidak ada gairah mengikuti proses belajar secara online (Wijoyo, 2020). Hasil penelitian ini didapatkan bahwa minat belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan adanya media pembelajaran yang menarik perhatian dan juga materi yang disajikan bervariasi (Mansur & Rafiudin, 2020). Hasil penelitian berkaitan tentang minat yaitu memiliki pengaruh dengan hasil belajar peserta didik terhadap kemandirian belajar (Edriani et al., 2021). Penelitian ini memperoleh hasil yaitu dengan digunakannya *e-learning* membuat minat belajar mahasiswa mengalami peningkatan dan juga hasil belajar mahasiswa dapat ditingkatkan (Destriani, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan juga didukung dengan hasil penelitian yang terdahulu, dapat dilihat bahwa pentingnya minat belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Minat belajar muncul dikarenakan faktor internal (dari dalam diri sendiri), dan juga faktor eksternal (dari lingkungan). Minat belajar dapat berdampak terhadap hasil belajar mahasiswa. Minat belajar mahasiswa semester IV selama mengikuti proses kuliah sudah sangat baik meliputi perhatian, rasa senang dan ketertarikan. Pada pelaksanaannya perkuliahan secara daring dan luring mahasiswa mengalami kendala. Namun kendala yang dialami tidak membuat minat belajar menjadi menurun.

#### Simpulan

Minat belajar mahasiswa program studi semester IV dalam mengikuti perkuliahan Didaktik Metodik Pembelajaran Sepak Takraw secara keseluruhan dapat dilihat bahwa

mahasiswa memperhatikan dosen saat memberikan materi ajar, mahasiswa senang dalam belajar terlihat adanya antusias saat bertanya dan memberikan tanggapan, serta mahasiswa memiliki ketertarikan dapat dilihat pada saat dosen memberikan tugas baik berupa kuis secara langsung saat sebelum perkuliahan berakhir dan juga mahasiswa dengan tanggap menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi dosen dan dapat dijadikan sebagai masukan agar perkuliahan pada semester selanjutnya lebih baik.

### Daftar Rujukan

- Asmi, A., Neldi, H., & FIK-UNP, K. (2018). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Metode Bermain Pada Kelas Viii-4 Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batusangkar. *Jurnal MensSana*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i1.64>
- Destriani, D. (2018). Minat Pembelajaran Menggunakan E-Learning Mata Kuliah Kinesiologi Pada Mahasiswa. *JUMANJI (Jurnal Masyarakat Informatika Unjani)*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.26874/jumanji.v2i1.22>
- Edriani, D., Harmelia, H., & Gumanti, D. (2021). Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Painan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4506–4517. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1479>
- Gustiawati, R., & Julianti, R. R. (2018). Pengaruh Model Pendidikan Gerak (Movement Education) Terhadap Hasil Penilaian Kognitif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan .... *Jurnal Speed (Sport, Physical ...)*, 2(November), 44–51. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/speed/article/view/1731>
- Mandasari, L., Rahmadhani, E., & Wahyuni, S. (2020). Efektivitas Perkuliahan Daring pada Mata Kuliah Analisis Kompleks Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal As-Salam*, 4(2), 269–283.
- Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>
- Maulani, I., & Adnan, A. (2019). Minat Siswa Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1077–1086. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/380/180>
- Nazirun, N., Gazali, N., & Fikri, M. (2020). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Penjakora*, 6(2), 119. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.20898>
- Nugraha, B., Dimiyati, A., & Gustiawati, R. (2021). Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekkan Pembelajaran Penjas di Rumah Pada Masa Covid-19. *Journal Coaching Education Sports*, 2(1), 31–40. <https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.446>
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>
- Setiawan, A. (2017). Hubungan Authentic Assessment Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(2), 143. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.41>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Pembelajaran yang mempengaruhi*.
- Wijoyo, H. (2020). Analisis Minat Belajar Mahasiswa STMIK Dharmapala Riau Dimasa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19). *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 4(3), 396–404. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v4i3.2](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.2)
- Zainuddin, M. S., Kamal, M., & Adil, A. (2021). Survei Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Pada Siswa Smp. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 5(2), 105. <https://doi.org/10.26858/sportive.v5i2.22697>